

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Chieka Cecilia Wijaya¹⁾, Rina Aprilyanti²⁾
Universitas Buddhi Dharma^{1,2)}

Email : chieka.cw@gmail.com, rinaapriyanti@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan meliputi *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural (LN) dari total aset, serta pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *sales growth*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama lima tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa *leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,042, profitabilitas sebesar 0,000, ukuran Perusahaan sebesar 0,247 dan pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,589. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *variable leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun berdasarkan hasil pengujian simultan, diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,004

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *leverage*, profitabilitas, ukuran, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga tahun 2020. Penelitian ini dilakukan karena nilai perusahaan adalah indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya tentang faktor-

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih tidak konsisten. Selain itu, untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan perubahan yang terjadi dalam industri makanan dan minuman.

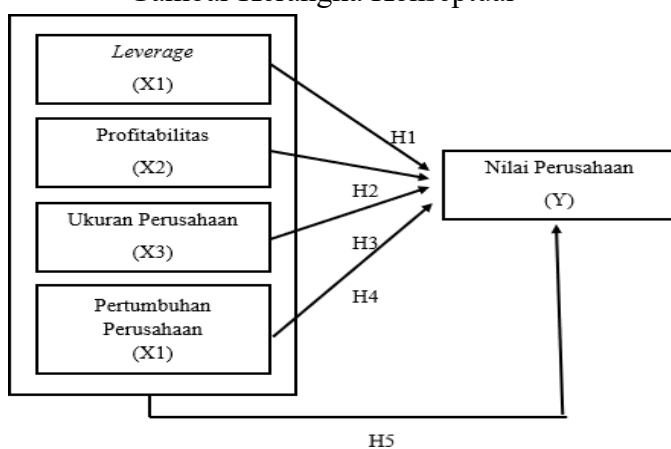
Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier ganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln total aset), serta pertumbuhan perusahaan (sales growth) sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur serta menjadi referensi bagi investor dan pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

Gambar Kerangka Konseptual



Hipotesis

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage mencerminkan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Dalam teori sinyal, tingkat *leverage* memberikan informasi kepada investor mengenai risiko dan prospek perusahaan. *Leverage* yang tinggi cenderung meningkatkan risiko sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H1:

Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki stabilitas yang lebih baik dan akses pendanaan yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Pertumbuhan yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan potensi peningkatan laba di masa depan. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan diduga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Simultan Variabel terhadap Nilai Perusahaan

Leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan. Kombinasi pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. H5:

Leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen meliputi *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln total aset), dan pertumbuhan perusahaan (*sales growth*). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi syarat selama periode penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan rumus penentuan sampel karena pemilihan sampel didasarkan pada kesesuaian dengan kriteria penelitian

Tabel Kriteria Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2020 – 2024.	98
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2020 – 2024.	(36)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data keuangan lengkap yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , <i>Ukuran Perusahaan</i> , dan <i>Pertumbuhan Perusahaan</i> .	(14)
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tetapi tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(2)
5	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten memperoleh keuntungan pada tahun 2020 – 2024.	(31)
Sampel Perusahaan		15
Periode Penelitian		5 Tahun
Jumlah Sampel		75

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder yang diperlukan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi dan sampel penelitian. Teknik pengambilan datanya menggunakan teknik dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
8	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
15	ULJT	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan tahapan pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk memastikan kualitas data, serta uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas untuk menguji korelasi antar variabel independen dan uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ketidaksamaan varians. Analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda guna mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh variabel.

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Leverage	DAR = Total Utang/Total Aset	Kasmir (2019)
2	Profitabilitas	ROA = Laba Bersih/Total Aset	Kasmir (2019)
3	Ukuran Perusahaan	Ln(Total Aset)	Aprilyanti & Sugianto (2020)
4	Pertumbuhan Perusahaan	(Penjualan tahun n - Penjualan tahun n-1) / Penjualan tahun n-1	Sukamulja (2022)
5	Nilai Perusahaan	Harga per Lembar Saham/ Nilai Buku Per Lembar Saham	Ningrum (2021)

HASIL

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	75	,0911	,6323	,371265	,1513302
Profitabilitas	75	,0040	,1931	,095317	,0455565
Ukuran Perusahaan	75	27,2377	32,4676	29,629747	1,3530591
Pertumbuhan Perusahaan	75	-,1519	,3819	,072471	,1100554
Nilai Perusahaan	75	,2373	6,3918	2,400716	1,4078541
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, seluruh variabel memiliki jumlah data (N) sebanyak 75. Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,371 dengan nilai minimum 0,0911 dan maksimum 0,6323, sedangkan profitabilitas memiliki rata-rata 0,095 dengan nilai minimum 0,0040 dan maksimum 0,1931. Ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 29,63 dengan rentang nilai yang cukup besar, sementara pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata

0,072 dengan nilai minimum negatif (-0,1519) yang menunjukkan adanya penurunan pada beberapa perusahaan. Nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 2,40 dengan nilai maksimum 6,3918, yang menunjukkan adanya variasi nilai perusahaan antar sampel. Secara umum, data menunjukkan variasi yang cukup baik untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

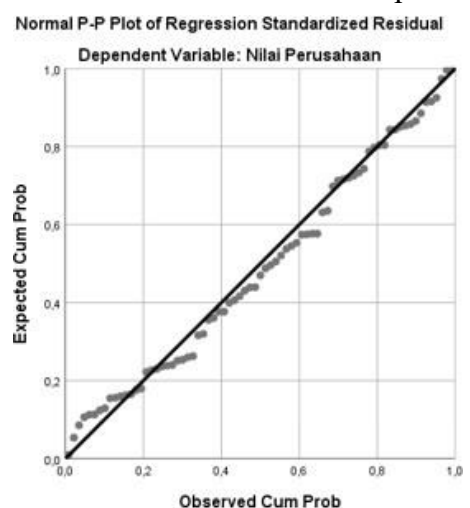
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26087577
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,060
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,027	3,805		-1,058	,294		
Leverage	2,237	1,080	,240	2,071	,042	,850	1,176
Profitabilitas	15,604	3,804	,505	4,102	,000	,756	1,322
Ukuran Perusahaan	,141	,120	,135	1,167	,247	,855	1,170
Pertumbuhan Perusahaan	-,760	1,398	-,059	-,543	,589	,959	1,042

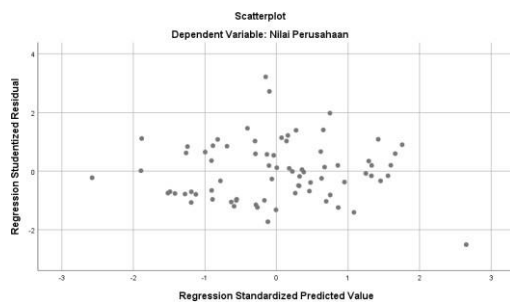
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil regresi, *leverage* (sig. 0,042) dan profitabilitas (sig. 0,000) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan (sig. 0,247) dan pertumbuhan perusahaan (sig. 0,589) tidak berpengaruh signifikan. Nilai VIF seluruh variabel < 10 dan tolerance > 0,1 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Secara umum, profitabilitas memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,445 ^a	,198	,152	1,2964003	2,215

a. Predictors: (Constant), *Pertumbuhan* Perusahaan, *Leverage*, *Ukuran* Perusahaan, *Profitabilitas*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil model summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,198 yang menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan sebesar 19,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,215 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,027	3,805		-1,058	,294		
Leverage	2,237	1,080	,240	2,071	,042	,850	1,176
Profitabilitas	15,604	3,804	,505	4,102	,000	,756	1,322
Ukuran Perusahaan	,141	,120	,135	1,167	,247	,855	1,170
Pertumbuhan Perusahaan	-,760	1,398	-,059	-,543	,589	,959	1,042

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 (< 0,05) sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan memiliki pengaruh paling kuat dibanding variabel lainnya. Sementara itu, ukuran perusahaan (sig. 0,247) dan pertumbuhan perusahaan (sig. 0,589) memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, secara parsial hanya *leverage* dan profitabilitas yang memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan

variabel lainnya tidak.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,445 ^a	,198	,152	1,2964003	,911

a. Predictors: (Constant), **Pertumbuhan** Perusahaan, **Leverage**, **Ukuran** Perusahaan, **Profitabilitas**
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,198 yang menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan sebesar 19,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,152 menunjukkan kemampuan penjelasan model setelah disesuaikan. Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 0,911 mengindikasikan adanya kecenderungan autokorelasi positif dalam model.

T-Test

Tabel T-Test

Model	Coefficients ^a					Collinearity Tolerance
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	-4,027	3,805		-1,058	,294	
Leverage	2,237	1,080	,240	2,071	,042	,850
Profitabilitas	15,604	3,804	,505	4,102	,000	,756
Ukuran Perusahaan	,141	,120	,135	1,167	,247	,855
Pertumbuhan Perusahaan	-.760	1,398	-.059	-.543	,589	,959

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -4,027 + 2,237 \text{ Leverage} + 15,604 \text{ Profitabilitas} + 0,141 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,760 \text{ Pertumbuhan Perusahaan}$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan

pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif. Profitabilitas memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien terbesar.

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,026	4	7,257	4,318	,004 ^b
	Residual	117,646	70	1,681		
	Total	146,672	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), **Pertumbuhan** Perusahaan, **Leverage**, **Ukuran** Perusahaan, **Profitabilitas**

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 (< 0,05) dan nilai F hitung sebesar 4,318. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi investor. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan menjadi indikator bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan serta tingkat pertumbuhan tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga kombinasi faktor keuangan tetap memiliki peran dalam

menentukan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa faktor keuangan secara bersama-sama tetap memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada nilai koefisien determinasi yang relatif rendah, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau faktor eksternal guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang atau sektor industri yang berbeda juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management*. Cengage Learning, Inc.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit - Undip.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.)).
- Sembiring, T. B., Peranginangin, J., & Kartika, G. N. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (B. Ismaya (ed.)).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Zalukhu, E., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1823–1838.
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171.